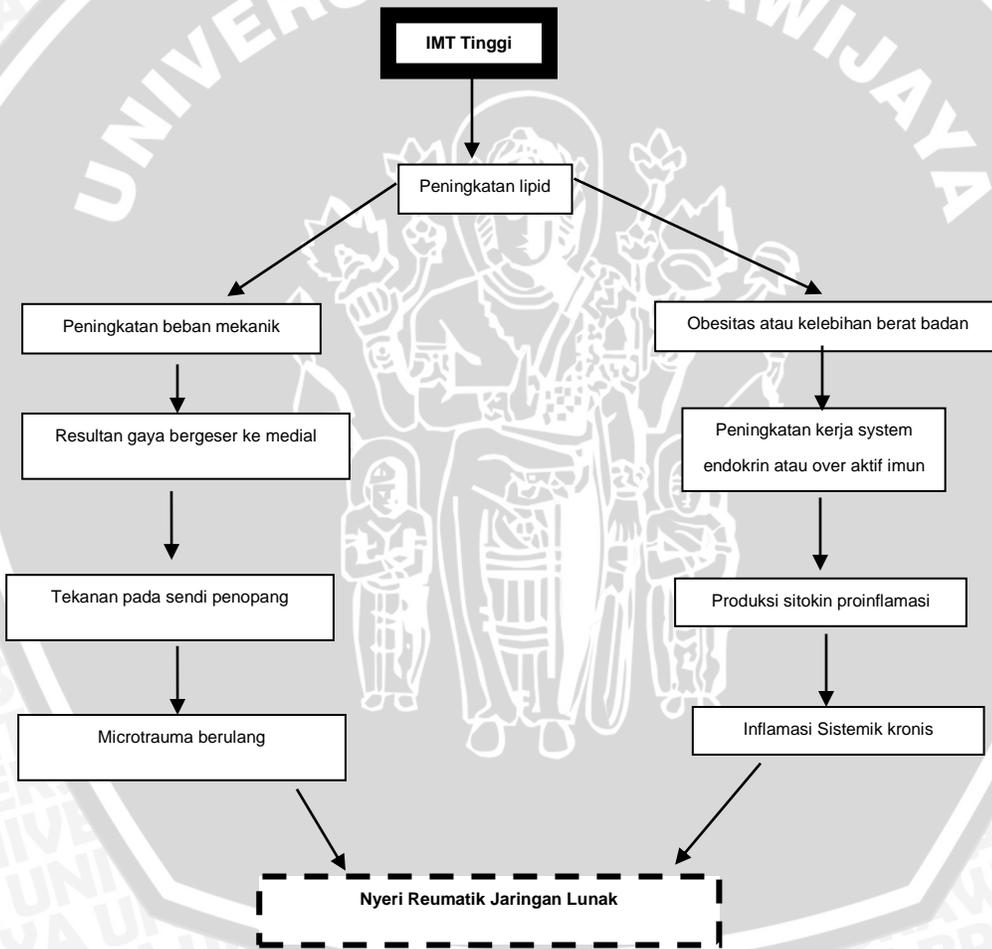


### BAB 3

## KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Teori



Variabel dependent (variabel tergantung)



Variabel independent (Variabel bebas)

Variabel tergantung penelitian ini adalah Indeks Massa Tubuh sementara variable bebas adalah Nyeri Reumatik Jaringan Lunak

**Keterangan:**

IMT adalah ukuran ringkasan tinggi dan berat badan seseorang, dihitung dengan membagi berat badan dalam kilogram dengan kuadrat dari tinggi badan dalam meter (Departement of Health and Human Service, 2012). Dengan meningkatnya massa lemak tubuh kerja sistem endokrin akan bermasalah, seperti meningkatnya kejadian inflamasi sistemik dan faktor metabolic akan merubah level dari sitokin proinflamasi. IMT tinggi juga dikaitkan dengan marker dari inflamasi kronis seperti C-reactive protein, tumor necrosis factor, Amiloid A, dan interleukin-6 (Seaman, 2013). Begitu pula dengan kerja system imun juga akan tidak terkontrol atau over aktif sehingga akan menyebabkan inflamasi kronik pada tubuh (Yoo, *et all.*, 2014). Selain itu IMT yang tinggi juga dapat memicu peningkatan beban mekanik yang dialami oleh tubuh dan membuat resultan gaya atau seluruh beban akan ter arah ke medial tubuh sehingga hal tersebut dapat memicu terjadinya nyeri reumatik jaringan lunak (Laura, *et al.*, 2013).

**3.3 Hipotesis**

Indeks Massa Tubuh yang tinggi merupakan salah satu faktor resiko nyeri reumatik jaringan lunak pada populasi kota Malang